

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **Efektifitas Pendekatan Interpretatif Dalam Proses Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang**. Pembelajaran penerjemahan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan pembelajaran *honyaku* merupakan salah satu mata kuliah penunjang keahlian bagi pembelajar bahasa Jepang. Dalam kegiatan penerjemahan kompetensi penerjemah merupakan hal yang mendasar dalam terciptanya hasil terjemahan yang dapat diterima pembaca. Tetapi unsur penggunaan pendekatan, teknik dan metode penerjemahan yang tepat dapat menjadi salah satu alat agar dapat menghasilkan sebuah terjemahan yang dapat mencerminkan keinginan penulis yang ditulis dalam bahasa sumber (BSu). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori interpretasi dalam pembelajaran *honyaku* di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) INVADA.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan melakukan eksperimen pembelajaran *honyaku* dengan menggunakan teori interpretasi melalui *true experiment posttest only control group design*. Kelas eksperimen adalah mahasiswa Prodi Sastra Jepang STIBA INVADA semester 6 dan kelas kontrol adalah mahasiswa semester 8. Kemudian hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk melihat perbedaan kemampuan penerjemahan kedua kelas tersebut.

Melalui uji *t* didapatkan hasil 2,12. Untuk *db* 21 memiliki nilai t_{tabel} : 2,08 (5%) dan 2,83 (1%). Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui *t test*. Melalui tahapan perhitungan *t test* didapatkan hasil hasil *t hitung* sebesar 2,12 dalam taraf signifikansi 5% memiliki nilai *t tabel* 2,08. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *Honyaku* melalui pendekatan teori interpretasi efektif terhadap kemampuan pembelajar dalam menerjemahkan cerita rakyat Jepang.

Dari pengolahan data angket, teori interpretasi memberikan kemudahan dalam membimbing pembelajar menemukan jalannya proses penerjemahan yang sederhana, sistematis dan mudah dipahami namun kesulitan pun muncul diakibatkan dari kurangnya kesiapan kompetensi pembelajar itu sendiri.

ABSTRACT

Tesis ini berjudul **Efektifitas Pendekatan Interpretatif Dalam Proses Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang**. Pembelajaran penerjemahan atau dalam bahasa Jepang disebut dengan pembelajaran *honyaku* merupakan salah satu mata kuliah penunjang keahlian bagi pembelajar bahasa Jepang. Dalam kegiatan penerjemahan kompetensi penerjemah merupakan hal yang mendasar dalam terciptanya hasil terjemahan yang dapat diterima pembaca. Tetapi unsur penggunaan pendekatan, teknik dan metode penerjemahan yang tepat dapat menjadi salah satu alat agar dapat menghasilkan sebuah terjemahan yang dapat mencerminkan keinginan penulis yang ditulis dalam bahasa sumber (BSu). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori interpretasi dalam pembelajaran *honyaku* di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) INVADA.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan melakukan eksperimen pembelajaran *honyaku* dengan menggunakan teori interpretasi melalui *true experiment posttest only control group design*. Kelas eksperimen adalah mahasiswa Prodi Sastra Jepang STIBA INVADA semester 6 dan kelas kontrol adalah mahasiswa semester 8. Kemudian hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk melihat perbedaan kemampuan penerjemahan kedua kelas tersebut.

Melalui uji *t* didapatkan hasil 2,12. Untuk db 21 memiliki nilai t_{tabel} : 2,08 (5%) dan 2,83 (1%). Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui *t test*. Melalui tahapan perhitungan *t test* didapatkan hasil hasil *t hitung* sebesar 2,12 dalam taraf signifikansi 5% memiliki nilai *t tabel* 2,08. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran *Honyaku* melalui pendekatan teori interpretasi efektif terhadap kemampuan pembelajar dalam menerjemahkan cerita rakyat Jepang.

Dari pengolahan data angket, teori interpretasi memberikan kemudahan dalam membimbing pembelajar menemukan jalannya proses penerjemahan yang sederhana, sistematis dan mudah dipahami namun kesulitan pun muncul diakibatkan dari kurangnya kesiapan kompetensi pembelajar itu sendiri.

The purpose of this study is to determine the effect of education, training and motivation on the employee's performance, either simultaneously or partially, at the Regional Secretariat of Aceh. The study conducted in the scope of the Regional Secretariat of Aceh, with the object of study is limited only to the variables of education, training and motivation as an independent variable and the employee's performance as the dependent variable. Samples were taken as much as 17 percent of the total 586 employees, which are 100 respondents. The results of the study have shown that the training variable significantly influence the employee's performance at the Regional Secretariat of Aceh. Motivation variable also significantly influence on the employee's performance of Regional Secretariat of Aceh. Variable that has the most significant influence on the

Citra Dewi, 2014

Efektifitas Pendekatan Interpretatif Dalam Proses Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

employee's performance at Regional Secretariat of Aceh is the motivation. Education, training and motivation found to have a significant effect on the employee's performance at Regional Secretariat of Aceh. Education, training and motivation variables could explain the changes in the employee's performance at Regional Secretariat of Aceh for 44.5 percent and the balance of 55.5 percent is explained by other variables which did not included in the this research. The results recommend the Regional Secretariat of Aceh to provide motivation and training to its employees so that the employee's performance will improve